

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT DR HASAN SADIKIN BANDUNG JANUARI-FEBRUARI 2006 *THE CORRELATION MOTHER FACTORS WITH OCCURENCE OF LOW WEIGTH BABY BIRTH IN DR HASAN SADIKIN HOSPITAL BANDUNG JANUARY-FEBRUARY 2006*

FITRI SONDARI -- E2A304034
(2006 - Skripsi)

Berat bayi lahir rendah (BBLR) adalah berat bayi baru lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Kejadian BBLR dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada ibu hamil sendiri, diantaranya hipertensi, pendarahan antepartum, anemia, infeksi, usia, pendidikan, paritas dan frekuensi anc.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan beberapa faktor ibu dengan dengan kejadian BBLR. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatoty survey* deangan metode *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit dr.Hasan Sadikin Bandung pada Januari-februari 2006.

Populasi dan sampel adalah 113 kasus ibu dengan diagnosa partus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu berup catatan buku status pasien. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* dan *Fisher's exact test* dengan tingkat kemaknaan alfa=0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan hipertensi dengan kejadian BBLR hub (nilai-p=0,004) ada hubungan perdarahan antepartum dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,0001),ada hubungan anemia dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,0001), tidak ada hubungan infeksi dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,117), tidak ada hubungan kehamilan kembar dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,118), tidak ada hubungan usia dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,372), tidak ada hubungan pendidikan dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,450), ada hubungan paritas dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,031), tidak ada hubungan frekuensi anc dengan kejadian BBLR (nilai-p=0,179). Disarankan untuk RS. dr.Hasan Sadikin agar meningkatkan KIE kepada calon ibu (dengan membuka klinik konseling pra hamil), ibu hamil, dan ibu bersalin untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR. Penelitian lebih lanjut dengan metode *kohort* pada ibu yang memerikasakan kehamilannya ke RS.dr.Hasan sadikin Bandung untuk evaluasi pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA).

Low weight baby birth is baby birth with body weight under 2500 gram. Occurence low weight baby birth influenced baby many factors in mother pregnancy it self. That factors including hipertenci, bleeding antepartum, anemia, infection, twice pregnancy, age, paritas, and frequency of antenatal care. The purpose of this research was to know about correlation mother factors with accurence of low weight baby birth. This research was explanatory survey with cross sectional method. This research was done in period of januari-februari 2006. Population and smple was 113 mother case with partus diagnosa. Collected data was done by use secunder data from note book patient status in Racam Medik dr.Hasan Sadikin Hospital Bandung. The analisis statistic was used by chi square test and fisher exact test with confidence interval alfa=0,05.

The resultof this study showed that was mean any correlation hipertenci with low weight baby birth (p-value=0,004), there was mean any correlation bleeding antepartum with low weight baby birth (p-value=0,0001), there was mean any correlation anemia with low weight baby birth

(p-value=0,0001), there was no correlation infection with low weight baby birth (p-value=0,117), there was no correlation twice pregnancy with low weight baby birth (p-value=0,118), there was no correlation age with low weight baby birth (p-value=0,372), there was mean any correlation paritas with weight baby birth (p-value=0,031) and the las there was no correlation frequency of antenatal care with low weight baby birth (p-value=0,179).

Kata Kunci: Faktor ibu, BBLR *Low weight baby birth*, *Mother factors*